

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *coronavirus*. *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona.¹

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran Corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.²

Beberapa sekolah yang belum dapat menyelenggarakan KBM daring dapat mengembangkan kreativitas guru untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama peserta didik belajar

¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 56.

² Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", 56.

di rumah. Mereka dapat menggunakan sumber belajar yang ada yaitu buku siswa sesuai dengan tema-tema yang diajarkan sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Pembelajaran berbasis daring *learning* menunjukkan katerogisasi setuju. Hal ini ditunjukkan setelah mengikuti pembelajaran berbasis daring *learning*, para siswa semakin semangat mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA dan Para siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.³

Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Kelebihan dalam melakukan pembelajaran *online*, salah satunya adalah meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen/guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).⁴

Keuntungan penggunaan pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video *conference* untuk berkomunikasi langsung.⁵

Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas. Disamping dari adanya kelebihan pembelajaran daring, namun pembelajaran daring juga

³ Dewi, 58.

⁴ Ely Setiyasih Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya", *Geography Science Education Journal (GEOSEE)* 1, no. 1 (2020): 23.

⁵ Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya", 23.

memiliki kekurangan. Kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas. Suasana yang baru tersebut dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar.⁶

Seluruh sekolah di Indonesia mengalami dampak dari pandemi COVID-19 dan sejauh ini belum dilakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran dengan menggunakan metode daring. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kabupaten Kudus yang juga merasakan dan mengalami dampak pandemi ini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru-guru di Kudus mencoba untuk mengubah strategi pembelajaran yang tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring sudah dilakukan guru-guru sejak ditetapkannya pandemi COVID-19 khususnya guru di Kabupaten Kudus. Pembelajaran yang dilaksanakan pada madrasah juga menggunakan pembelajaran daring dengan melalui bimbingan orang tua. Sejauh ini, pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah sudah mulai dilakukan oleh guru-guru di kabupaten Kudus tetapi dalam pelaksanaannya belum dievaluasi, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian untuk melihat hambatan, solusi dan juga harapan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan masukan dan perbaikan untuk pembelajaran yang lebih baik.⁷

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran online yang ada di SMP Negeri 2 Sukolilo tetap berjalan di tengah tengah masa darurat Covid 19. Ketertarikan peneliti untuk meneliti di SMP Negeri 2 Sukolilo karena guru Pendidikan Agama Islam masih dengan aktif melakukan proses pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran daring, guru mengandalkan satu platform media sosial saja yaitu dengan menggunakan grup *Whatsapp* dan kolaborasi dengan *Zoom*. Grup *Whatsapp* dan *Zoom* dipilih sebagai media pembelajaran karena semua siswa memiliki *Whatsapp* dan *Zoom* dan bisa mengoperasikannya karena mudah, sehingga proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam misalnya praktek ibadah

⁶ Hilna Putra, dkk., "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 864.

⁷ Hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 2 Sukolilo tanggal 18 Oktober 2020.

masih tetap bisa dilakukan dengan cara mengirimkan video di grup *Whatsapp* dan praktek di *Zoom*.⁸

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa perlu untuk membahas mengenai hal tersebut dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan kegiatan penelitian pada implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat/sumbangan keilmuan bidang pendidikan, terkhusus dalam materi tentang program pembelajaran daring dalam menumbuhkan literasi digital.

⁸ Hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 2 Sukolilo tanggal 18 Oktober 2020.

- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan ilmu tentang literasi digital.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi penulis: memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan menambah wawasan tentang program pembelajaran daring dalam menumbuhkan budaya literasi digital serta bisa diimplementasikan di dalam dunia pendidikan kelak.
 - b. Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan banyak diketahui oleh lembaga pendidikan lain supaya menjadi referensi dalam menumbuhkan budaya literasi khususnya literasi digital.
 - c. Bagi masyarakat umum: merubah pola pikir masyarakat yang sebelumnya menganggap bahwa media digital memiliki banyak dampak negatif bagi anak, yang semestinya jika digunakan dengan bijak akan berdampak positif.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama yaitu pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah berisi uraian tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah penelitian.

Bab kedua yaitu landasan teori. Dalam bab ini berisi Tinjauan Pustaka yang menunjang dilakukannya penelitian ini. Yang meliputi pembelajaran daring dan Covid 19 penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil data penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil penelitian terhadap data penelitian yang telah dilakukan, serta analisis data hasil penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh.

Bab kelima yaitu penutup. Dalam bab ini sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini disampaikan kesimpulan dan saran-saran.